

**POHON KERING SEBAGAI SUMBER  
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI**



**KARYA SENI**

Oleh

**Wahyu Hidayat**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2006**

**POHON KERING SEBAGAI SUMBER  
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI**



KT001810

**KARYA SENI**

**Oleh**

**Wahyu Hidayat**

**NIM : 9710799022**

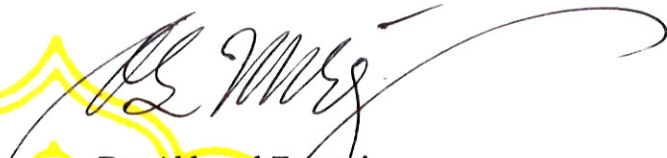
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006**

**POHON KERING SEBAGAI SUMBER  
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI**



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Jurusan Kriya,  
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni  
2006**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh tim penguji  
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal : 24 Januari 2006




Drs. Akhmad Zaenuri  
Pembimbing I / Anggota



Drs. Herry Pujiharto, M. Hum  
Pembimbing II / Anggota



Drs. M Soehadji  
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M. Sn  
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni  
/ Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum  
Ketua Jurusan Kriya / Ketua /  
Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman  
NIP. 130521245

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Adapun laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti ujian Tugas Akhir pada program studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini diusahakan semaksimal mungkin agar dapat menjadi sempurna. Namun karena keterbatasan waktu, maka masih banyak kekurangan dan kelemahannya, semua itu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, baik bantuan secara moril maupun materiil, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. DR. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto M. Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Drs. Rispul M. Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Drs.M Soehadji, Dosen Wali
6. Drs.Akhmad Zaenuri, Dosen Pembimbing I.
7. Drs. Herry Pujiharto, M. Hum, Dosen Pembimbing II.

8. Staf pengajar dan karyawan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
9. Staf perpustakaan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
10. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik tercinta yang telah membantu secara moril maupun materiil.
11. Istri tercinta yang telah memberikan doa restu, dan dorongan semangat.
12. Putri cantikku tercinta Shabrina Prayascitta Azahra Hidayat, kaulah segala inspirasi dalam hidupku.
13. Bapak, Ibu mertua, dan kedua adik ipar yang telah membantu secara moral dan fasilitas.
14. Suhu Wahyu, Mas Molik yang telah memberikan dorongan spiritual.
15. Binudi dan keluarga yang telah memberikan dorongan moral dan fasilitasnya.
16. Teman-teman dekat: Arjuno, Adji, Sugeng dan semua pihak yang tak bisa kami sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu.

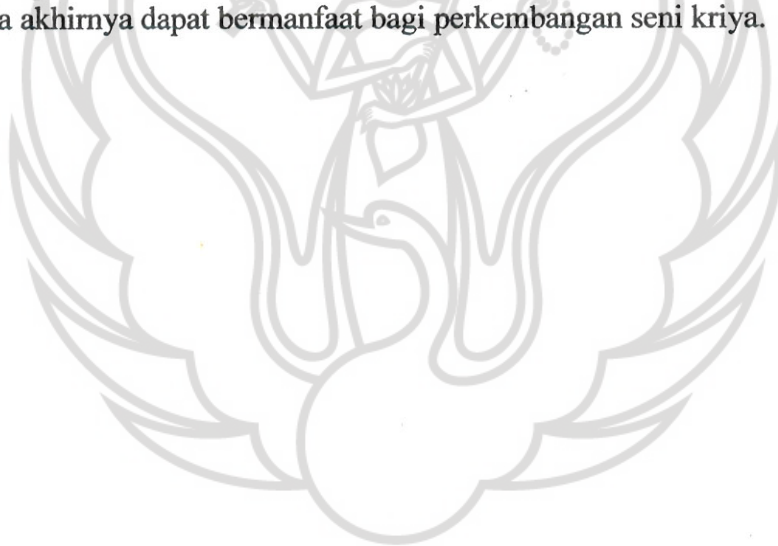
Demikian kiranya, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan tambahan wawasan budaya dan menambah kekayaan pengetahuan tentang seni kriya, terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2006

Penulis

## ABSTRAK

Tugas Akhir Karya Seni ini pada dasarnya tentang penerapan bentuk pohon kering ke dalam karya dua dimensi . Diambilnya bentuk pohon kering karena bentuknya sangat unik dan menarik, serta dapat dijadikan sebagai simbolisasi dari kehidupan manusia. Adapun tema dalam Tugas Akhir ini adalah Pohon kering sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Kriya Kayu. Faktor lain yang mendorong diangkatnya tema ini adalah karena pohon memiliki nilai-nilai keindahan tersendiri apabila diamati secara detail. Oleh sebab itu pohon menarik dijadikan suatu karya seni seperti kriya. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kepustakaan, estetik, dan eksperimen. Sehubungan dengan hal tersebut akan diterapkan pada karya kriya kayu yang berbentuk dua dimensi. Semua itu melalui beberapa tahap seperti persiapan, perencanaan, serta proses perwujudan dengan segala tahap tersebut, yang didukung perencanaan yang matang maka Tugas Akhir Karya Seni ini dapat terselesaikan dengan hasil yang diharapkan. Hal ini secara tidak langsung akan menambah wawasan budaya, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi perkembangan seni kriya.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Ide Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	3
C. Metode Pendekatan.....	3
D. Metode Perwujudan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA.....	6
A. Deskripsi Konsep Karya.....	6
B. Tinjauan Tema penciptaan.....	8
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	11
A. Data Acuan dan Analisis Data.....	11
B. Sketsa dan Gambar Karya.....	19
C. Bahan Alat dan Teknik.....	35
D. Proses Perwujudan.....	36
E. Kalkulasi Biaya .....	38
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	41
BAB V PENUTUP.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	
Foto Diri Mahasiswa	
Foto Poster Pameran	
Foto Situasi Pameran	



## DAFTAR GAMBAR

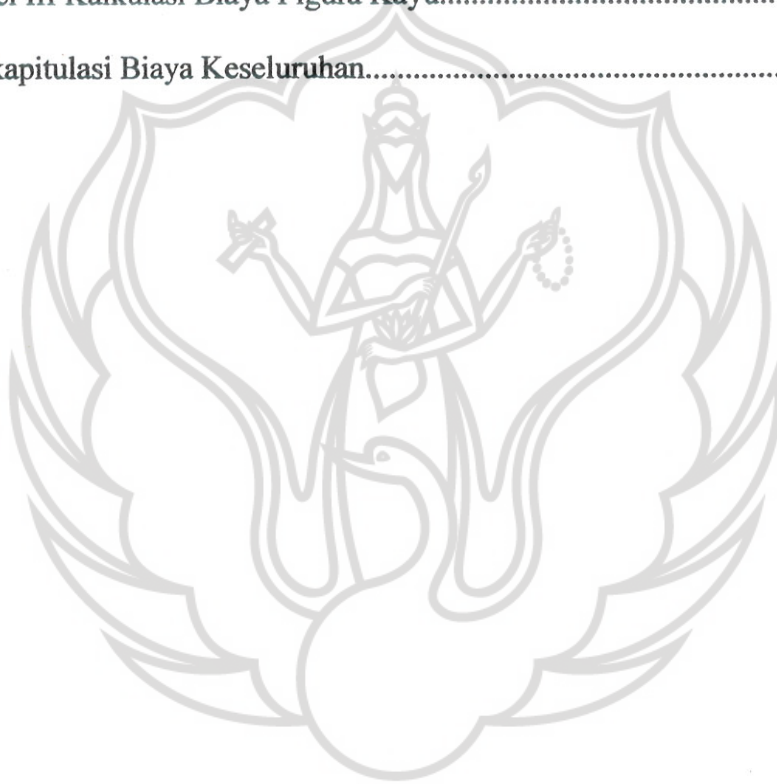
	Halaman
1. Pohon Kering.....	12
2. Pohon. Kering.....	13
3. Pohon Kering.....	14
4. Pohon Kering.....	15
5. Pohon Kering.....	16
6. Ranting Pohon.....	17
7. Ranting Pohon.....	18
8. Sketsa Alternatif 1.....	20
9. Sketsa Alternatif 2.....	21
10. Sketsa Alternatif 3.....	22
11. Sketsa Alternatif 4.....	23
12. Sketsa Alternatif 5.....	24
13. Sketsa Alternatif 6.....	25
14. Sketsa Alternatif 7.....	26
15. Sketsa Alternatif 8.....	27
16. Sketsa Terpilih 1.....	29
17. Sketsa Terpilih 2.....	30
18. Sketsa Terpilih 3.....	31
19. Sketsa Terpilih 4 .....	32
20. Sketsa Terpilih 5 .....	33

21. Sketsa Terpilih 6.....	34
22. Foto Karya 1.....	43
23. Foto Karya 2.....	44
24. Foto Karya 3.....	45
25. Foto Karya 4.....	46
26. Foto Karya 5.....	47
27. Foto Karya 6.....	48



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel I Kalkulasi Biaya Bahan Baku.....	38
2. Tabel II Kalkulasi Biaya Bahan Bantu dan Bahan Finising.....	39
3. Tabel III Kalkulasi Biaya Pigura Kayu.....	39
4. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan.....	40



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Saat ini karya seni telah menjalani perkembangan yang sangat pesat, para kriyawan yang berlatar belakang pendidikan akademis dituntut untuk mencari sesuatu yang baru dalam berkesenian, sesuai dengan makin berkembangnya dunia kesenian pada umumnya, sehingga karya yang dihasilkan tidak hanya sebatas hiasan atau fungsional semata, tetapi juga mengandung muatan yang memiliki tujuan dan maksud tertentu dari penciptaannya.

Sebagai seniman yang berkecimpung dalam dunia seni rupa untuk menawarkan jati dirinya selalu mencari ide atau gagasan baru diiringi dengan perasaan yang mendalam, sehingga dapat menyampaikan teori yang nyata di saat berkesenian dan bisa menciptakan karya seni yang benar-benar lahir dalam jiwa yang punya nilai estetika yang dimilikinya.

Setelah melalui proses perenungan dan analisis untuk menentukan ide yang berupa bentuk pohon kering untuk menambah nilai estetis pada karya seni baru yang kemudian diangkat sebagai tema pokok di dalam tugas akhir karya seni.

#### **A. Ide Penciptaan**

Terciptanya suatu karya seni dapat berawal dari sebuah perenungan tentang gejala dan segala sesuatu yang terjadi didalamnya termasuk pohon dan sesuatu yang ada didalamnya, untuk dapat dijadikan sumber inspirasi dalam pembuatan karya seni.

Seperti yang dikatakan oleh Soedarso Sp, bahwa:

Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan, bahkan diri si Penulis itupun terkena pengaruh lingkungan pula lingkungan ini bisa berujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.<sup>1</sup>

Melalui proses kreatif, gejala dan segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan dapat tersimpan dalam ingatan dan tersusun menjadi suatu konsep penciptaan karya seni yang dapat dinikmati hasilnya sebagai pemenuhan kebutuhan akan keindahan.

Pohon memiliki sisi kehidupan menarik dalam bentuk dan pertumbuhannya terutama terdapat pada ranting dahannya, merupakan objek yang menarik sebagai sumber ide penciptaan.

Pada dasarnya manusia hidup di dunia ini diciptakan untuk saling mengisi diantara makhluk hidup lainnya, karena tidak ada seorang manusiapun yang dapat hidup dengan dirinya sendiri. Dan manusia diciptakan silih berganti dan mengalami regenerasi. Saat manusia itu sendiri mengalami penuaan dan mati, maka tugas-tugasnya yang selama itu diembannya akan digantikan oleh yang muda-muda, dan begitu seterusnya apa yang dialami manusia sebagai makhluk hidup yang paling sempurna di alam ini.

Seperti layaknya pohon akan semakin indah dan memiliki arti dihiasi oleh rerimbunan dedaunan yang tumbuh di setiap cabang rantingnya, tapi suatu saat daun tersebut akan semakin tua dan mulai berguguran meninggalkan pohonnya setelah itu akan digantikan oleh tunas daun muda.

---

<sup>1</sup>Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1998, hal.56.

Melalui proses kreatif bentuk pohon kering diwujudkan dalam karya kriya kayu yang dapat mewakili gejolak jiwa dan pengalaman batin si pencipta secara bebas.

## B. Tujuan dan Sasaran

### 1. Tujuan

- a. Mengekspresikan bentuk pohon yang diwujudkan dalam karya kriya kayu.
- b. Pemenuhan kebutuhan jiwa pencipta.
- c. Mengolah ide untuk mengembangkan kreativitas dengan artistik dan ciri khas pribadi.
- d. Memenuhi salah satu syarat akademis yakni Tugas Akhir untuk mencapai jenjang Sarjana/S1 Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### 2. Sasaran

- a. Terwujudnya karya seni ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kreativitas dalam perkembangan kriya.
- b. Agar dapat diterima dan dimengerti untuk selanjutnya dijadikan referensi hidup.

## C. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data penyusunan tugas akhir antara lain :

1. Studi Kontemplatif, yaitu melalui proses perenungan dan berfikir penuh perhatian yang mendalam untuk mencari nilai-nilai, makna, manfaat dan tujuan. Suatu hasil penciptaan baik itu dengan dirinya sendiri, atau dengan benda ciptaan Tuhan atau dengan peristiwa kehidupan tertentu, berkenaan dengan dirinya atau di luar
2. Studi Empiris, dari observasi lapangan secara langsung, melihat dan merekam objek dengan alat fotografi.
3. Studi Estetis, pembuatan sketsa karya sesuai dengan tema yang kemudian akan diterapkan pada media kayu.

#### D. Metode Perwujudan

Metode perwujudan adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik dan terencana. Metode perwujudan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perenungan.  
Setelah mengamati dan merenungkannya menjadi sebuah konsep penciptaan karya seni.
2. Pengumpulan data serta analisis data untuk mendapatkan referensi yang akurat mengenai pohon.
3. Pembuatan alternatif desain yang mempertimbangkan komposisi, balan keserasian dan lain sebagainya.
4. Persiapan alat dan bahan.

Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses pembuatan dan ketepatan bahan, alat, teknik sangat diperlukan. Dari hal tersebut di atas mencoba melakukan secara berurutan tahap demi tahap dengan maksud agar mampu menghasilkan suatu karya seni kriya kayu yang berkualitas dan tidak menyimpang terhadap konsep dan makna yang sudah ada.

